

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penerapan strategi *Card Sort* sebagaimana yang telah diterangkan secara terperinci pada setiap tahapan siklus mulai pelaksanaan siklus I, II, dan III telah memberi dampak yang positif terhadap kemampuan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai awal siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan strategi *Card Sort*.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-D MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk tahun pelajaran 2012/2013. Hal itu terlihat dari ketika proses menerapkan *Card Sort* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak khususnya pada materi memahami 10 sifat al- asma al- husna masih banyak perbaikan tiap siklusnya. Temuan penelitian yang didapatkan peneliti ketika menerapkan strategi *Card Sort* adalah sebagai berikut :

1. Pada siklus I

- a. Meningkatnya minat siswa yang berdampak pada keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Itu terlihat dari pengamatan peneliti dan respon yang positif dari siswa ketika menerapkan strategi *Card Sort*.

- b. Pada siklus I, peneliti masih kurang baik dalam melakukan pengelolaan kelas, terbukti ketika kegiatan pembelajaran siswa lebih cenderung memilih teman kelompoknya sehingga kelas menjadi gaduh. Maka pada pertemuan siklus II, peneliti menggunakan alternatif lain yaitu dengan membagi anggota kelompok yang sudah dibentuk oleh guru sehingga dapat meminimalisir kegaduhan di kelas.
- c. Adanya beberapa kelompok yang kurang fokus dan masih keliru dalam menempelkan kartu jawaban dengan benar.
- d. Pada pra siklus dapat diketahui dari jumlah keseluruhan 40 siswa, yang tuntas belajar sebanyak 18 siswa dengan nilai rata – rata 74. Kemudian setelah dilakukan siklus I, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa dengan nilai rata – rata 80.

2. Pada siklus II

- a. Peneliti lebih mudah menyampaikan materi pada siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort* yang diselingi dengan tanya jawab sehingga mempermudah memberikan pemahaman kepada siswa – siswa yang belum mengerti tentang materi yang diajarkan. Siswa menjadi lebih aktif untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.
- b. Siswa mulai dapat beradaptasi dengan strategi *Card Sort*. Hal itu terlihat dari kemampuan sebagian besar siswa yang dapat mencocokkan kartu dengan benar.
- c. Pada hasil *posttest* siklus II yang dilakukan, dapat diketahui dari 40 siswa, jumlah yang tuntas belajar mencapai 35 siswa dengan nilai rata-

rata 82. Adapun peningkatan ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 27,5% dari siklus I.

3. Pada siklus III

- a. Proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Card Sort* berjalan dengan semakin baik. Tidak ada lagi siswa yang mengantuk, dan tidak mau memperhatikan pelajaran.
- b. Pemahaman siswa tentang materi meningkat dan itu terlihat ketika peneliti mengadakan tes lisan dan siswa mampu menjawab dan menjelaskan terkait materi 10 sifat al- asma al- husna.
- c. Kemudian dari hasil posttest yang dilakukan pada siklus III, diketahui bahwa dari 40 siswa semuanya telah tuntas belajar dengan nilai rata – rata 84. Adapun peningkatan ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 12, 5% dari siklus sebelumnya.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru memberi pemahaman awal kepada siswa tentang strategi pembelajaran baru seperti *Card Sort*. Hal ini sangat penting karena akan menentukan proses pembelajaran selanjutnya.
2. Ketika proses tanya jawab berlangsung sangat penting bagi guru, agar guru lebih maksimal dalam memberikan pemahaman materi yang sedang diajarkan kepada siswa.

3. Ketika ada siswa yang masih kebingungan dan sering salah dalam memberikan jawabannya maka tugas guru adalah membimbing dan memberikan pemahaman lebih fokus terhadap siswa yang mengalami kesulitan.
4. Hendaknya guru menyiapkan pembelajaran materi Aqidah Akhlak yang kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses KBM.
5. Guru dapat membentuk situasi pembelajaran yang menyenangkan, dan diharapkan guru dan siswa bisa berbaur bersama – sama menjadi satu dalam pembelajaran ketika berlangsung. Karena hal ini akan terlihat lebih bersahabat dan bisa menemukan ide yang menyenangkan dalam pembelajaran. Sehingga tercapai tujuan dalam proses belajar mengajar dengan baik.